

KEPUTUSAN INVESTASI DI ERA PANDEMI COVID-19 MAHASISWA FEB DI JAKARTA

*Elizabeth Sugiarto Dermawan | MF Djeni Indrajati W | Estralita Trisnawati

**Nelson Kristianto

Editor: Eko Harry Susanto

PENGANTAR

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak tahun 1998 sudah membaik namun menjadi menurun di tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 (Auliani, Annisa Palupi dalam Kompas.com, 5/8/2020). Untuk meningkatkan perekonomian, pemerintah berusaha mendorong berbagai stimulus. Inovasi terus bermunculan dengan makin maraknya belanja *online*, belajar *online*, dan berbagai bidang untuk mendorong roda perekonomian secara *online*.

Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran peminatan bidang investasi di era pandemi Covid-19 yang mendorong motivasi investasi. Di tengah tekanan pandemi Covid-19 dan krisis perekonomian dunia, gambaran investasi diharapkan memberi kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) tentang alternatif investasi bentuk baru dan kekuatan menanggung risiko yang kian besar dihadapi investor.

Penelitian ini dilakukan oleh tiga dosen FEB Universitas Tarumanagara (Untar) (Elizabeth SD, MF Djeni I, dan Estralita T). Dibantu Nelson K mahasiswa FEB yang mendesain angket penelitian selama semester ganjil 2020/2021 di Jakarta. Responden penelitian adalah mahasiswa FEB di Jakarta. Pengembalian *via google form* yang didistribusikan secara *convenience sampling* kepada mahasiswa FEB khususnya di Untar, STIE Trisakti, Ukrida, dan UPH Semanggi.

Hasil Penelitian

Penelitian dibuat dalam sembilan hipotesis. Pertama diuji dengan uji beda dan hipotesis kedua hingga kesembilan diuji dengan regresi berganda. Uji hipotesis pertama mengacu pada Tapia and Yermo (2007) & Hong and Stein (1999) dalam Shiundu, Mutswenje Vincent (2009). Keputusan investasi digambarkan dari persepsi responden atas tingkat keyakinan investasi sebelum dan setelah Covid-19. Hipotesis alternatif pertama penelitian ini adalah, Ha1: Ada perbedaan signifikan antara tingkat keyakinan investasi yang diminati sebelum dan setelah era *pandemic* Covid-19. Pengujian hipotesis kedua hingga kesembilan dengan model regresi dari penelitian Durga Rao et al (2013).—Menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi terhadap tingkat risiko investasi, tingkat pengembalian investasi, informasi umum, manajemen perusahaan, rincian prospektus, rincian proyek saat ini, informasi keuangan, dan tingkat kepuasan investasi.

Indikator risiko investasi mengacu pada Durga Rao et al (2013) atas saham, obligasi, *stock futures and options*, *mutual funds*, ORI & Sukuk, polis asuransi, *property*, emas, valuta asing dan lainnya. Persepsi risiko investasi mengacu pada *prospect theory* dan *loss aversion theory* dari Kahneman dan Tversky (1979) dalam Shiundu, Mutswenje Vincent (2009). Hipotesis alternatif kedua ini juga mengacu pada Fridana dan Asandimitra (2020), Bajaj and Kalra (2018), Lathief et al (2016), dan Qureshi et al (2012).

Dalam Ha2: Tingkat risiko berpengaruh signifikan dan negatif terhadap keputusan investasi. Tingkat pengembalian investasi selain mengacu pada Durga Rao et al (2013) juga mengacu pada Sutrisno (2007) dan Tandelilin (2005), serta mengacu pada Shiundu, Mutswenje Vincent (2009). Dalam Ha3: Tingkat pengembalian berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi. Informasi umum selain mengacu pada Durga Rao et al (2013) dengan indikator informasi bursa efek, faktor-faktor risiko, pimpinan manajer, peringkat kredit, dan saran *broker/efek* media, juga mengacu pada Qureshi et al (2012), serta Shiundu, Mutswenje Vincent (2009).

Berikutnya Ha4. Informasi umum berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi. Manajemen perusahaan mengacu pada Durga Rao et al (2013) dengan indikator sejarah perusahaan, penanggung jawab perusahaan, kebijakan perusahaan dan perusahaan di bawah

kendali manajemen yang sama, juga mengacu pada Prabowo (2000) dalam Septyanto, Dihin (2013) dan Sjahrir (1995) dalam Septyanto, Dihin (2013), serta Qureshi et al (2012).

Ha5: Manajemen perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi. Rincian prospektus mengacu pada Durga Rao et al (2013) dengan indikator modal dasar dan disetor, ukuran terbitan, tujuan penerbitan, dan persyaratan penerbitan, juga mengacu pada Shiundu, Mutswenje Vincent (2009). Selanjutnya Ha6: Rincian prospektus berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi. Rincian proyek saat ini mengacu pada Durga Rao et al (2013) dengan indikator biaya proyek, kekuatan produk, permintaan saat ini dan masa depan, serta prospek masa depan, juga mengacu pada Shiundu, Mutswenje Vincent (2009).

Untuk Ha7: Rincian proyek saat ini berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi. Informasi keuangan mengacu pada Durga Rao et al (2013) dengan indikator *EPS/ PER*, kebijakan dividen, *book building methods*, dan volume perdagangan. Informasi keuangan juga mengacu pada Septyanto, Dihin (2013) dan Shiundu, Mutswenje Vincent (2009). Dalam Ha8: Informasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi. Tingkat kepuasan investasi Durga Rao et al (2013) atas *dividends, capital appreciation, quick gain, safety, liquidity, tax benefits, diversification of asset holding, rights/bonus issues & stock splits*, dan *hedge against inflation*. Tingkat kepuasan investasi juga mengacu pada Puspitaningtiyas, Zarah (2013). Terakhir Ha9: Tingkat kepuasan dari investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi.

Hasil uji Ha1 dengan Mann-Whitney mendapatkan nilai signifikansi 0,225 sehingga dinyatakan tidak terdapat perbedaan signifikan tingkat keyakinan investasi sebelum dan setelah Covid-19. Dengan demikian Ha1 tidak dapat diterima. Di sisi lain, pengujian Ha2 hingga Ha9 dilakukan dengan uji regresi. Sebelum diuji regresi, penelitian ini telah lolos uji normalitas, heteroskedastisitas dan multikolinearitas Hasil uji t Ha2 hingga Ha9 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients	Signifikansi
(Constant)	0.769	0.003
Risikolnv	0.008	0.253
Returnlnv	0.028	0.005
InfUmum	0.066	0.008
MjnPersh	-0.047	0.071
RincianProspek	0.009	0.694
RincianProyek	-0.054	0.028
InfKeu	0.041	0.136
PuasInv	0.050	0.000

Dari tabel uji t di atas, faktor yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat keyakinan adalah tingkat pengembalian investasi (Returnlnv), informasi umum (InfUmum), Rincian Proyek, dan tingkat kepuasan investasi (PuasInv). Namun karena arah Rincian Proyek tidak sesuai dengan hipotesis alternatif ke 7 maka H_{a7} ditolak.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan bahwa tingkat keyakinan investasi dipengaruhi signifikan positif dari tingkat pengembalian investasi, informasi umum, dan tingkat kepuasan investasi. Calon investor diharapkan memperhatikan agar lebih yakin dalam pilihan investasinya. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat melalui pemahaman pola investasi masyarakat. Selain itu menjadi solusi untuk bangkit dari keterpurukan agar masyarakat saling bahu membahu mengatasi krisis perekonomian ini.

Penelitian ini dilaksanakan dalam kondisi pandemi Covid-19 dan periode pengamatan hanya semester kedua tahun 2020. Karena itu, memiliki keterbatasan dalam jumlah responden, konsistensi persepsi responden, dan faktor psikologi responden. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan responden yang lebih luas tanpa dibatasi mahasiswa FEB dan dilakukan riset secara berkesinambungan agar dapat memberikan gambaran yang *update*.

*Dosen Fakultas Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara